

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti, apakah *profitability*, *growth*, struktur aktiva, dan *size* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan keempat variabel independen *profitability*, *growth*, struktur aktiva, dan *size* dan satu variabel dependen struktur modal. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut ini.

##### 1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan bentuk persamaan, sebagai berikut.

$$\text{LogDER} = - 3,613 - 0,313\text{LogROA} + 0,097\text{LogGROWTH} + 0,519\text{LogSA} + 3,066\text{Log SIZE}$$

##### 2. KoefisienDeterminasi ( $R^2$ )

*Profitability*, *growth*, struktur aktiva, dan *size* terhadap struktur modal memiliki koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,321 atau 32,1%.

### 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

#### a. *Profitability* (ROA)

*Profitability* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap struktur modal, dengan tingkat signifikansi 0,000 atau 0,0% lebih kecil daripada  $\alpha=0,05$  (5%).

#### b. *Growth* (GROWTH)

*Growth* tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap struktur modal, karena tingkat signifikansi 0,099 atau 9,9% lebih besar daripada  $\alpha=0,05$  (5%).

#### c. Struktur Aktiva (SA)

Struktur aktiva berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap struktur modal, dengan tingkat signifikansi 0,002 atau 0,2% lebih kecil daripada  $\alpha=0,05$  (5%).

#### d. *Size* (SIZE)

*Size* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap struktur modal, dengan tingkat signifikansi 0,006 atau 0,6% lebih kecil daripada  $\alpha=0,05$  (5%).

## B. Saran

### 1. Bagi peneliti lain:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literature bagi kalangan mahasiswa dan akademis dalam menambah wawasan dan pengetahuan penerapan *Pecking order theory*, *Trade off theory*, dan *asymmetric*

*information theory* dalam penentuan struktur modal pada perusahaan manufaktur periode penelitian tahun 2009-2012.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel independen, karena variabel independen yang digunakan sekarang memiliki pengaruh yang lemah karena memperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 32,1%, sedangkan 67,9% memerlukan penjelasan dari variabel lainnya seperti pajak, stabilitas penjualan, tingkat bunga, dan kadar risiko dari aktiva agar hasil data yang diolah lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga harus menambah variabel terkait yang lebih baru sesuai fenomena-fenomena yang meningkatkan koefisien determinasi ( $R^2$ ).
  - c. Penelitian ini agar memenuhi syarat rumus heteroskedastisitas, dilakukan dengan mengubah variabel terikat dan variabel bebas ke dalam bentuk logaritma. Penelitian selanjutnya dapat mengurangi terjadinya heteroskedastisitas dengan memisahkan data yang mewakili ukuran perusahaan kecil, sedang dan besar. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan memilih rasio sebagai alat ukur yang tepat sehingga hasil perhitungan data memiliki satuan yang sama (missal, menggunakan satuan desimal atau menggunakan persentase).
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para manajer keuangan dalam mempertimbangkan pengelolaan dan pengambilan keputusan pendanaan dari hutang dalam jangka panjang karena kebijakan dalam memutuskan sumber pendanaan perusahaan pada tahun sekarang

akan berdampak panjang pada keberadaan perusahaan apakah perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan atau dapat bertahan serta hubungannya dengan nilai perusahaan di mata investor.

3. Bagi Investor hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan dan memilih perusahaan dengan kondisi hutang yang tinggi atau rendah yang berdampak pada nilai perusahaan di masa yang akan datang. Karena pada dasarnya, perusahaan mendapatkan hutang dari pihak luar ada syarat terpenting yaitu perusahaan tersebut dapat membayar kewajiban *financial* (Hanafi,2004).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Brahmantyo. 2011. Analisis Pengujian Teori Pecking Order Melalui Keterkaitan Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Financial Leverage Periode 2006-2009 (Studi Kasus Pada Emiten Syariah di JII). *Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Brigham, E. F dan J. Fred Weston. 1989. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Christianti, Ari. 2006. "Penentuan Perilaku Kebijakan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta: Hipotesis Static Trade off atau Pecking Order Theory". *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Firnanti, Friska. 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13 no. 2 hal 119-128.
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi II. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_, Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi I. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Hapsari, Laksmi I. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008 (Studi Kasus Pada Sektor Automotive And Allied Product). *Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Kartika, Andi. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1 no. 2 hal 105-122.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Putri, Meidera E D. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 1 No. 2.
- Rahmat, Baambang. 2010. Menkeu: Awal 2010 Daya Beli Masyarakat Terjaga. <http://beritasore.com/2009/12/29/menkeu-awal-2010-daya-beli-masyarakat-terjaga/>. 20 Januari 2014.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Samsul, Bahri. 2012. Pertumbuhan Industri Manufaktur 2013 Ditarget 7,14%. [www.kemenprin.go.id/download/3874](http://www.kemenprin.go.id/download/3874). 2 Oktober 2013.
- Sartono, Agus. 1994. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Muttaqin, Zaenal. 2009. Inflasi Ancam Daya Beli 2010. <http://m.okezone.com/read/2009/11/05/20/2724/inflasi-ancam-daya-beli-2010/large>. 20 Januari 2014.
- Sudiyatno, Bambang dan Rista Bagus S. 2011. “Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Dinamika Keuangan Perbankan*. Vol. 3 no. 2 hal 172 – 182.
- Weston, J.F dan Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi 9 Jilid 1. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yovin, D dan Suryantini, Ni Putu S. 2012. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Foods and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen*. Vol. 01 no. 01.
- <http://beritasore.com/2009/12/29/menkeu-awal-2010-daya-beli-masyarakat-terjaga/>